

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen secara parsial dan simultan. Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
2. Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
3. Ukuran perusahaan (LN) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

4. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dari beberapa faktor, adapun keterbatasannya yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dalam periode 2021-2024, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industri atau periode waktu yang berbeda.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (LN). Sementara variabel lain yang mungkin memengaruhi ketepatan waktu pelaporan, seperti leverage, struktur kepemilikan, atau kualitas audit, belum dimasukkan.
3. Variabel ketepatan waktu diukur secara dikotomi (1 = terlambat, 0 = tepat waktu), sehingga tidak menangkap variasi tingkat keterlambatan atau kedisiplinan pelaporan secara lebih detail.
4. Penelitian ini bergantung pada data laporan keuangan yang tersedia secara publik. Potensi bias dapat muncul jika terdapat kesalahan pencatatan atau perbedaan standar pelaporan antar perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, peneliti menemukan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan ke sektor lain (misalnya perbankan, jasa, atau pertambangan) dan menambahkan periode penelitian supaya hasil penelitian lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti leverage, kualitas audit, umur perusahaan, dan kepemilikan manajerial untuk memperkaya analisis.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan metode lain seperti regresi panel data, survival analysis, atau Structural Equation Modeling (SEM) untuk menggali hubungan yang lebih kompleks.
4. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan wawancara atau survei dengan pihak perusahaan dan auditor sebagai tambahan informasi yang tidak tercantum didalam laporan keuangan.